

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jakarta dan target responden dari penelitian ini adalah responden yang pernah berbelanja di Lazada. Penelitian ini dilakukan melalui daring atau *online* dengan menggunakan *Google Form* guna menghemat waktu dan biaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan, dari bulan Januari 2020 sampai bulan Juni 2020. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melakukan penelitian, karena perkuliahan peneliti sudah tidak terlalu pada, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Menurut Sugiyono (2009) metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, agar dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian metode survei kuantitatif, karena untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pada umumnya dilakukan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

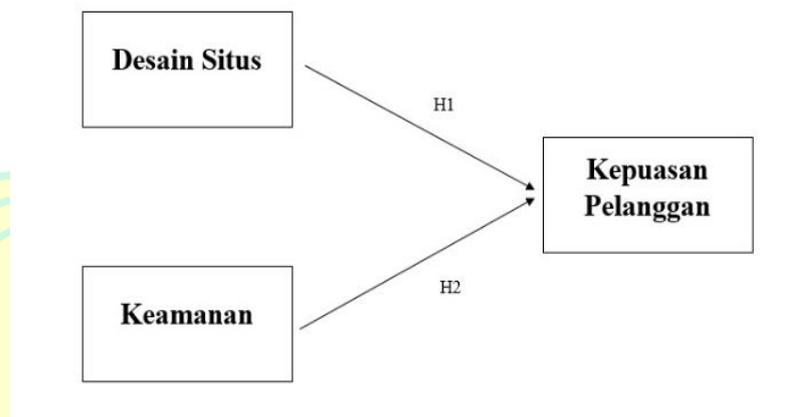
Metode survei menurut Sugiyono (2013) digunakan untuk mendapatkan data yang alamiah dengan melalui kuesioner, wawancara terstruktur, test, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden untuk dijawab.

2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara desain situs (*website design*) dengan kepuasan pelanggan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keamanan (*security*) dengan kepuasan pelanggan.

Maka, konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Gambar 1 Konstelasi Variabel Penelitian

Keterangan:

Variabel Bebas (X1) : Desain Situs

Variabel Bebas (X2) : Keamanan (Transaksi dan Privasi)

Variabel Terikat (Y) : Kepuasan Pelanggan

→ : Arah Hubungan

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Herinaldi (2005) populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran objek atau individu yang sedang dikaji. Dalam statistika populasi tidak hanya mencakup kumpulan orang saja, melainkan pada semua ukuran atau kualitas yang menjadi fokus

penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang kualitas tertentu yang dapat memberikan data informasi. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Jakarta.

2. Sampel

Sampel menurut Siyoto and Sodik (2015) adalah populasi yang dapat dijangkau, namun memiliki kriteria yang sama dengan populasi. Tidak jauh berbeda, menurut Nurdin and Hartati (2019) sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau ciri yang sama dengan populasi. Sampel bisa juga dikatakan sebagai bagian kecil dari populasi dengan prosedur yang telah ditentukan sehingga dapat mewakili populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang memberikan kriteria khusus terhadap sampel yang akan ditarik (Priyono, 2016). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Jakarta yang pernah melakukan pembelian di Lazada lebih dari satu kali dalam 3 bulan terakhir, dan responden yang diteliti sebanyak 150 responden

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki 3 variabel, yaitu Desain Situs (X_1), Keamanan (X_2), dan Kepuasan Pelanggan (Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Kepuasan Pelanggan (Y)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan pelanggan merupakan perbandingan antara harapan atau ekspektasi dari kinerja atau atribut produk yang dibeli oleh pelanggan dengan kenyataan yang didapatkan oleh pelanggan dari produk.

b. Definisi Operasional

Kepuasan pelanggan dapat diukur dengan 4 indikator, yaitu puas dengan layanan, puas dengan pembelian melalui *e-commerce*, puas terhadap produk yang dijual, dan puas dengan lingkungan belanja online.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Pelanggan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan pelanggan yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan pelanggan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Pelanggan

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No Butir Validitas		No Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Puas dengan layanan.	1	-	-	1		1	-
2.	Puas dengan pembelian melalui <i>e-commerce</i> .	2,3,4	-	3	2,4		2,4	-
3.	Puas terhadap produk yang dijual.	5,6	-	-	5,6		5,6	-
4.	Puas dengan lingkungan belanja online.	7,8	-	-	7,8		7,8	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Penilaian Instrumen Kepuasan Pelanggan

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat puas (SP)	5	1
2.	Puas (P)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3

4.	Tidak puas (TP)	2	4
5.	Sangat tidak puas (STP)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Pelanggan

Proses pengembangan instrumen kepuasan pelanggan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kepuasan pelanggan dapat terlihat pada tabel 3.1 Tahap berikut konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepuasan pelanggan yang tercantum pada tabel 3.1 setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 masyarakat di Jakarta, yang sesuai dengan karakteristik populasi diluar sampel.

Uji validasi dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Untuk menguji validasi dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument menurut Sugiyono (2014) adalah sebagai berikut.

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

X_i = Deviasi skor butir dari X_i

X_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,360$.

Jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan yang diuji dinyatakan tidak valid. Kemudian pernyataan tersebut tidak dapat digunakan atau harus di-drop.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang sudah dianggap valid menggunakan rumus Alpha Cronbach. Menurut Payadnya and Jayantika (2018) uji reliabilitas dengan rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum sb$ = Jumlah varians skor butir

st = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

S_b = Simpangan baku

N = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,31$ $St^2 = 9,63$ dan rii sebesar 0,8972 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 7 halaman 120). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 7 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan pelanggan.

2. Desain Situs (X₁)

a. Definisi Konseptual

Desain situs merupakan kreatifitas dalam menciptakan situs web yang menarik secara visual, mudah digunakan, serta memiliki informasi yang *up to date* sehingga pelanggan merasa betah untuk berselancar di situs tersebut.

b. Definisi Operasional

Desain situs dapat diukur dengan 4 indikator, yaitu desain situs menarik secara visual, mudah untuk dipahami, memiliki penampilan yang profesional, dan desain situs membuat cepat dan mudah dalam transaksi.

c. Kisi-kisi Instrumen Desain Situs

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel desain situs yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel desain. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Desain Situs

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No Butir Validitas		No Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Desain situs menarik secara visual.	1,2,3	-	-	1,2,3	-	1,2,3	-
2.	Desain situs mudah untuk dipahami.	4,5	-	-	4,5	-	4,5	-
3.	Desain situs membuat cepat dan mudah dalam transaksi.	6,7,8	-	6	7,8	-	7,8	-
4.	Desain situs memiliki penampilan yang profesional.	9,10	-	-	9,10	-	9,10	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Penilaian Instrumen Desain Situs

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Desain Situs

Proses pengembangan instrumen desain situs dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel desain situs dapat terlihat pada tabel 3.3 Tahap berikut konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel desain situs yang tercantum pada tabel 3.3 setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 masyarakat di Jakarta, yang sesuai dengan karakteristik populasi diluar sampel.

Uji validasi dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Untuk menguji validasi dilakukan dengan mengkorelasikan

skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument menurut Sugiyono (2014) adalah sebagai berikut.

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

X_i = Deviasi skor butir dari X_i

X_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,360$.

Jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan yang diuji dinyatakan tidak valid. Kemudian pernyataan tersebut tidak dapat digunakan atau harus di-drop.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang sudah dianggap valid menggunakan rumus Alpha Cronbach. Menurut Payadnya and Jayantika (2018) uji reliabilitas dengan rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_b$ = Jumlah varians skor butir

s_t = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$s_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

S_b = Simpangan baku

N = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,28$ $S_t^2 = 14,12$ dan r_{ii} sebesar 0,7809 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12 halaman 126). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa, instrumen yang berjumlah 9 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur desain situs.

3. Keamanan (X₂)

a. Definisi Konseptual

Keamanan merupakan kemampuan suatu situs web dalam melindungi data privasi yang tertransmisi pada saat melakukan transaksi, terutama pelanggan yang menggunakan kartu kredit

b. Definisi Operasional

Keamanan dapat diukur dengan 4 indikator, yaitu merasa aman dalam transaksi, informasi pelanggan tidak diberikan ke situs lain tanpa izin, melindungi privasi pelanggan dalam transaksi, dan tidak menyalahgunakan informasi pribadi pelanggan.

c. Kisi-kisi Instrumen Keamanan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel desain situs yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keamanan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Keamanan

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No Butir Validitas		No Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Merasa aman dalam transaksi.	1,2, 3,4	-	-	1,2,3 ,4	-	1,2,3 ,4	-
2.	Informasi pelanggan tidak diberikan ke situs lain tanpa izin.	5	-	-	5	-	5	-
3.	Melindungi privasi pelanggan dalam transaksi.	6,7	-	6	7	-	7	-
4.	Tidak menyalahgunakan informasi pribadi pelanggan.	8,9, 10	-	-	8,9,1 0	-	8,9,1 0	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skala Penilaian Instrumen Keamanan

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Keamanan

Proses pengembangan instrumen keamanan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keamanan dapat terlihat pada tabel 3.5 Tahap berikut konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keamanan yang tercantum pada tabel 3.5 setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 masyarakat di Jakarta, yang sesuai dengan karakteristik populasi diluar sampel.

Uji validasi dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Untuk menguji validasi dilakukan dengan mengkorelasikan

skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument menurut Sugiyono (2014) adalah sebagai berikut.

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

X_i = Deviasi skor butir dari X_i

X_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,360$.

Jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan yang diuji dinyatakan tidak valid. Kemudian pernyataan tersebut tidak dapat digunakan atau harus di-drop.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang sudah dianggap valid menggunakan rumus Alpha Cronbach. Menurut Payadnya and Jayantika (2018) uji reliabilitas dengan rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_b$ = Jumlah varians skor butir

s_t = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

S_b = Simpangan baku

N = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,32$ $S_t^2 = 16,85$ dan r_{ii} sebesar 0,7834 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15 halaman 131). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa, instrumen yang berjumlah 9 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keamanan.

E. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak miring ke kiri ataupun ke kanan (Santoso, 2010).

Uji normalitas memiliki kriteria untuk melihat apakah data tersebut terdistribusi normal. Karakteristiknya yaitu:

1. Jika signifikan >0.05 maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikan <0.05 maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Menurut Santoso (2010) uji linieritas digunakan untuk melihat keadaan atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier atau satu garis atau tidak. Lalu, menurut Nurgiyantoro and Marzuki (2017) dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*linierity*) kurang dari 0,05. Yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.

2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda adalah model probabilistik yang menyatakan bahwa salah satu variabel dianggap sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Suyono, 2018). Regresi linier sederhana ini digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*Independent*) dengan data variabel terikat (*dependent*) (Siregar, 2013). Menurut Kurniawan (2010) Persamaan regresi linier berganda memiliki rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikasn Parsial (Uji T)

Uji T ini digunakan untuk melihat perbedaan antara dua variabel. Pada dasarnya uji T dapat menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas yang menjelaskan variabel-variabel terikatnya (Sani, 2018).

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua

variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap dependen, atau menurut Kuncoro (2011).

$H_0 : b_i = 0$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$H_0 : b_i \neq 0$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig. $< 0,05$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai probabilitas sig. $> 0,05$

5. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson*

Analisis koefisien korelasi *pearson* adalah analisis yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang linier pada variable X terhadap variable Y (Eeng & Indriani, 2007). Analisis koefisien korelasi *pearson* ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 22.

Adapun persyaratan dari analisis koefisien korelasi *pearson* ini sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi.

Menurut Sugiyono (2018) untuk menginterpretasikan hasil penelitian korelasi adalah sebagai berikut

Tabel 3.7 Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat kuat

6. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Santosa and Hamdani (2018) adalah untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dapat mempengaruhi perubahan nilai dari variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi terletak antara nol (tidak koefisien) dan satu (koefisien). Tidak jauh berbeda pendapat, Nawari (2010) menyatakan bahwa koefisien determinasi menunjukkan proporsi keberagaman pada variabel bergantung kepada yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai koefisien berkisar dari 0 sampai 1. Nilai yang semakin mendekati angka 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga semakin kuat pada variabel bergantungnya. Rumus koefisien determinasi :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum YX_1 + b_2 \cdot \sum YX_2) - (\sum Y)^2}{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$